

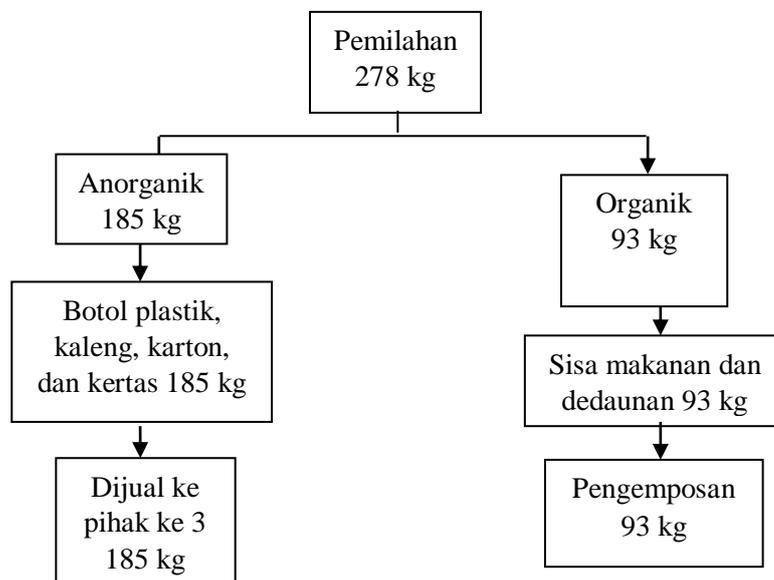
BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemilahan dan daur ulang dengan cara pengemposan sampah dengan adanya peran serta masyarakat didalamnya, merupakan alternatif solusi dan strategi pengelolaan sampah yang baik untuk mengurangi penumpukan sampah yang dilakukan di kota Nabire khususnya kawasan Distrik (Kecamatan) Nabire.
2. Keberhasilan dengan adanya pengelolaan daur ulang dengan cara pengemposan dalam mengurangi sampah di Distrik (Kecamatan) Nabire sangat amat di perhatikan dari segi lingkungan dapat mengurangi penumpukan sampah yang sebelum terpilah dari 730 kg/16hari, yakni dapat mereduksi sampah sebesar 40,11 % dan untuk timbulan sampahnya setelah dilakukan pemilahan berjumlah sebesar 434 kg/16hari. sehingga di sekitar halaman rumah terlihat indah dan juga dapat memberikan nilai ekonomi dari hasil sampah (anorganik), manfaat/kegunaan dari sampah (organik) dan memberikan kesehatan bagi masyarakat dan menurunkan nilai jumlah sampah pada Distrik (Kecamatan) Nabire. Adapun hasil penelitian sesuai konsep kerangka adalah sebagai berikut:



5.2 Saran

1. Selain metode daur ulang dengan cara pengemposan yang akan diterapkan, dalam rangka menurunkan jumlah timbulan dan residu sampah yang akan di buang ke TPS, dapat dikurangi dengan cara upaya pencegahan dengan menurunkan tingkat konsumsi masyarakat terutama dalam penggunaan kantong plastik dengan mempunyai kantong ramah lingkungan yang di buat dari bahan lain bukan dibuat dari plastik dan upaya pengurangan sampah dari sumber.
2. Pemerintah dan organisasi non pemerintahan perlu mengadakan kegiatan-kegiatan ramah lingkungan dan sosialisaisai yang lebih intensif kepada warga mengenai metode daur ulang dengan cara pengemposan yang baik guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dalam mengelola sampah.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian mengenai tingkat efektivitas metode daur ulang dengan cara pengemposan yang akan diterapkan dilokasi,ditinjau dari berbagai aspek pendukung dan memilih metode yang tepat, bagus dan mudah di gunakan kalengan rumah tangga.
4. Untuk masyarakat apabila tidak mau melakukan pengelolaan daur ulang dengan cara pengemposan dan pemilahan sampah anorganik di jual ke pihak ke 3 maka dari kelapa Distrik (Kecamatan) memberlakukan teguran dan sanksi, dan juga seharusnya ketua RT membuat suatu program atau kegiatan ramah lingkungan yang dimana diadakan minimal 1 minggu sekali setiap akhir pekan.